

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan terkait optimalisasi pengawasan mutu pada proyek rekonstruksi jalan dan jembatan di lingkungan Balai Jalan Nasional PUPR Provinsi Bengkulu, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi Pengawasan Mutu Saat Ini: Pengawasan mutu pada proyek rekonstruksi jalan dan jembatan masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya penerapan teknologi, dan tantangan dalam komunikasi dan koordinasi antarpihak terkait.
2. Pentingnya Optimalisasi Pengawasan Mutu: Optimalisasi pengawasan mutu sangat penting untuk meningkatkan kualitas, keselamatan, dan daya tahan infrastruktur jalan dan jembatan di Provinsi Bengkulu.
3. Strategi Optimalisasi: Strategi untuk optimalisasi pengawasan mutu mencakup peningkatan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi, penguatan prosedur dan standar operasional, serta peningkatan kolaborasi dan koordinasi antarpihak terkait.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan pengawasan mutu pada proyek rekonstruksi jalan dan jembatan di lingkungan Balai Jalan Nasional PUPR Provinsi Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Teknologi: Lebih banyak menerapkan teknologi modern, seperti pengujian material berbasis teknologi, inspeksi drone, dan perangkat lunak manajemen mutu untuk memperbaiki efisiensi dan akurasi pengawasan mutu.

2. Penguatan Prosedur dan Standar Operasional: Memperbarui dan memperketat standar operasional prosedur (SOP) yang berkaitan dengan pengawasan mutu, serta memastikan penerapannya secara konsisten di lapangan.
3. Kolaborasi dan Koordinasi: Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara pihak-pihak terkait, termasuk pengawas, kontraktor, dan instansi terkait, melalui pembentukan tim pengawasan terpadu dan rapat koordinasi rutin.

